Seroja Husada
Jurnal Kesehatan Masyarakat
(2025), 2 (2): 547-555

PENGARUH SUPERVISI TERHADAP KELENGKAPAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP

THE EFFECT OF SUPERVISION ON THE COMPLETENSESS OF NURSING CARE DOCUMENTATION IN THE INPATIENT ROOM

Machdalena Simanjuntak [1], Murtiningsih [2]
[1]Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi
[2]Dosen Program Studi Magister Keperawatan Universitas Jenderal Ahmad Yani Cimahi

SUBMISSION TRACK
Submitted : 10 Januari 2025
Accepted : 13 Januari 2025
Published : 20 Januari 2025

KEYWORDS
supervision, nursing care documentation, documentation completeness, inpatient ward

supervisi, dokumentasi asuhan keperawatan, kelengkapan dokumentasi, ruang rawat inap

KORESPONDENSI
Phone:

E-mail: machdalenasimanjuntak@gmail.com

A B S T R A C T

Nursing care documentation is an essential part of healthcare services, serving as written and legal evidence of actions performed by nurses. The completeness of documentation is significantly influenced by various factors, one of which is effective supervision. This study aims to analyze the impact of supervision on the completeness of nursing care documentation in inpatient wards. Using a systematic review method through a literature review of 10 scientific articles published between 2017 and 2023 regarding the provision of supervision on the completeness of nursing care documentation in inpatient wards. The results showed that supervision has an impact on the completeness of nursing care documentation in inpatient settings. In conclusion, supervision has a significant influence on the completeness of nursing care documentation in inpatient wards. Therefore, it is recommended that hospital management strengthen nursing supervision programs with a systematic and sustainable approach to ensure the quality of healthcare services.

A B S T R A K

Dokumentasi asuhan keperawatan adalah bagian penting dari pelayanan kesehatan yang berfungsi sebagai bukti tertulis dan legal atas tindakan yang dilakukan oleh perawat. Kelengkapan dokumentasi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah supervisi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap. Dengan metode tinjauan sistematis melalui tinjauan literatur dari 10 artikel ilmiah yang di terbitkan tahun 2017 samapai tahun 2023 mengenai pemberian supervisi terhadap kelengkapan dukumentasi asuhan keperawtan di ruang rawat inap. Hasil menunjukan ada pengaruh supervisi terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di rawat inap. Kesimpulannya, supervisi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap. Oleh karena itu, direkomendasikan kepada manajemen rumah sakit untuk memperkuat program supervisi keperawatan dengan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan guna memastikan mutu pelayanan kesehatan.

2024 All right reserved This is an open-access article under the CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan salah satu aspek penting dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Dokumentasi yang lengkap dan akurat mencerminkan kualitas asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien, serta menjadi dasar evaluasi dan pengambilan keputusan klinis. Namun, kelengkapan dokumentasi sering menjadi tantangan, terutama di ruang rawat inap.

Di Indonesia kurangnya kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan dapat dibuktikan dengan beberapa penelitian, diantaranya yakni penelitian Diyanto menunjukkan bahwa penatalaksanaan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Tugurejo

Semarang dalam kategori kurang (48%), sedang (35%) dan baik (17%). Penelitian Pribadi menunjukkan bahwa pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Kelet Jepara dalam kategori baik (58,1%) dan kategori tidak baik (41,9%). Penelitian Budianto menunjukkan bahwa pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Faisal Makasar dalam kategori baik (70%), cukup (20%) dan kurang (10%). Penelitian Wirawan dengan hasil pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Ambarawa (69,1%) dalam kategori baik. Penelitian Fatmawati, di RSUD Syekh Yusuf Gowa menunjukkan bahwa kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan masuk dalam kategori baik (51% - 75%). Penelitian tersebut menggambarkan bahwa di Indonesia kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan masih menjadi fenomena dalam pelayanan asuhan keperawatan (Abdi, 2016).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kelengkapan dokumentasi adalah supervisi oleh perawat kepala atau manajer keperawatan. Supervisi yang efektif bertujuan untuk memberikan arahan, bimbingan, dan pengawasan kepada perawat pelaksana dalam menjalankan tugasnya. Dengan supervisi yang baik, perawat diharapkan dapat memahami pentingnya dokumentasi yang lengkap, serta meningkatkan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat dokumentasi yang tidak lengkap di beberapa ruang rawat inap, seperti tidak tercatatnya intervensi keperawatan atau evaluasi asuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dokumentasi.

METODE

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bukti-bukti ilmiah terkini mengenai pengaruh pengaruh supervisi terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawtan di rawat inap. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena tujuan utamanya adalah untuk merangkum, mengevaluasi, dan menganalisis temuan-temuan dari berbagai penelitian terdahulu.
    a. Proses Penelusuran Literatur
        1). Sumber Data
            Sumber data berasal dari literatur jurnal terindex yang telah ter-ISSN (Internasional Standard Serial Number) secara elaktronik yang telah dipunlikasikan melalui internet. Pengambilan data dilakukan melalui searching internet dari google schoolar dan pubmed. Data penelitian adalah jurnal dengan fokus judul pengaruh supervise terhadap kelengkapan dukomentasi asuhan keperawatan di Ruang rawat inap. sebanyak 10 jurnal terindex dari berbagai publisher atau penerbit.
    b. Kriteria Inklusi dan Eksklusi
        a) Kriteria Inklusi
            - Artikel yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir (2018–2023), untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan adalah yang terbaru dan relevan.
            - Artikel yang mengkaji pengaruh supervisi terhadap kelengkapan dukomentasi asuhan keperawatan di Ruang rawat inap.

b). Kriteria Eksklusi
- Artikel yang tidak membahas tentang pengaruh supervisi terhadap kelengkapan dukomentasi asuhan keperawatan di Ruang rawat inap.

HASIL

No	Tahun	Judul	**Metode** dan **Sampel,**	Hasil Penelitian	Database
1	Tahun 2021	Pengaruh Supervisi Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumkit TK II Putri Hijau Kesdam I/BB Kesdam I/BB Medan tahun 2021	Metode penelitian adalah survey **korelasi analitik** (penelitian analitik) dengan rancangan penelitian **cross sectional**y. Populasi adalah seluruh perawat pelaksana di ruang rawat inap berjumlah 96 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan **purposive random sampling** sehingga jumlah sampel yaitu 49 orang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pencatatan kepala ruangan pengorganisasian, bimbingan dan pengarahan, pengawasan dan evaluasi, pencatatan dan pelaporan kepala ruangan terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumkit Tk II Putri Hijau Kesdam I/BB Kesdam I/BB Medan tahun 2021.	Scholar
2	Tahun 2023	Hubungan Supervisi Kepala Ruangan dengan Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. RM. Djoelham Binjai Tahun 2023	Metode penelitian menggunakan rancangan studi *cross sectional* tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan supervisi kepala ruangan dengan pelaksanaan pendokumentasian di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. RM Djoelham Binjai tahun 2023. Teknik pengambilan sampel diambil 30 % dari jumlah populasi yang ada, jadi jumlah	Hasil pengujian hipotesis untuk melihat hubungan antara variabel X dan variable Y adalah dengan taraf signifikan (α) = 5% (0,05) dan df = 1 diperoleh hasil *p.value* = 0,096 pada df = 1 dimana *sig* < *α* (0,000 < 0,05)	Scholar

			sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang		
3	Juni Tahun 2022	Hubungan Supervisi dengan Kinerja Perawat dalam Menerapkan Asuhan Keperawatn di Ruang Rawat Inap RS Otak DR.Drs M. Hatta Bukit	Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah responden sebanyak 92 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan 92 butir pernyataan. Data diolah secara komputerisasi dengan SPSS dengan uji statistik *Spearman Rank*	Hasil uji statistik didapatkan p=0,000 (p<0,05) dan nilai r = 0,748 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara supervisi dengan kinerja perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan di ruang rawat inap RS Otak DR. Drs. M Hatta Bukittinggi.	Scholar
4	Tahun 2018	Pengaruh Supervisi .terhadap Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruangan Non Bedah.	Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 15 perawat.	Hasil penelitian menunjukkan rata – rata kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan sebelum supervisi 70,27%. Rata – rata kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan sesudah supervisi 82,27%. Terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan supervisi terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan dengan nilai mean adalah -12.000 dan p=0,00. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan sebelum dan sesudah dilakukan supervisi.	Scholar
5	Tahun 2022	Pengaruh Supervisi terhadap Kemandirian Perawat dalam Melaksanakan Dokumentasi Asuhan Keperawatan	Penelitian ini menggunakan metode quasy experimentaldengan pendekatan one group pre dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase tingkat kemandirian perawat dari sebelum dilakukan	Scholar

			posttest design. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 responden perawat dan diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling	supervisi sebesar 34,2% menjadi 92,1% setelah dilakukan supervisi. Hasil analisis bivariat menggunakan t-test menunjukkan nilai p value = 0,000 (<0,05).	
6	Tahun 2019	Hubungan Pelaksanaan Supervisi Kepala Ruang dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Martha Friska Pulo Brayan	Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat rawat inap di Rumah Sakit Martha Friska Pulo Brayan sebanyak 126 orang, dan sampel penelitian 56 perawat pelaksana. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi, teknik pengambilan sampel yang digunakan *accindental sampling*. Analisa data menggunakan uji stastitik *chi squer* dengan derajat kemaknaan *p*<0,005	Hasil penelitian ini pelaksanaan supervisi kepala ruangan baik, pendokumentasian asuhan keperawatan lengkap serta menunjukkan ada hubungan antara supervisi kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan, *p value* =0,003 (*p*<0,005*)*. Saran bagi rumah sakit perlunya supervisi kepala ruangan secara periodik terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan, bagi perawat diharapkan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan agar kualitas semakin meningkat.	Scholar
7	Tahun 2020	Korelasi Supervisi Kepala Ruang dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD' 45 Kuningan.	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif analitik *cross sectional* dengan jumlah sampel 48 responden dan menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara proporsional sampel acak berstrata. Analisa data	Hasil uji korelasi *Rank Spearmen* didapatkan nilai r = 0,783 dan p *value* = 0,000. Terdapat korelasi yang signifikan antara supervisi kepala ruang dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD '45 Kuningan. Kepala ruang diharapkan lebih meningkatkan supervisi keperawatan kepada perawat pelaksana	Scholar

			yang digunakan yaitu analisis statistik korelasi *Rank Spearmen*	khususnya memberikan pengarahan terkait pendokumentasian asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang ada.	
8	Tahun 2023	Efektivitas Pelatihan dan Supervisi terhadap Peningkatan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan: *Literature Review*	Jurnal yang digunakan dalam *literature review* berjumlah 20 jurnal. Penulusuran jurnal dilakukan melalui tiga database yaitu *EBSCO, ProQuest*, dan *Google Scholar*	Hasil yang didapatkan yaitu adanya pengaruh antara supervisi dan pengetahuan terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan, supervisor dalam hal ini kepala ruangan berperan dalam mengarahkan perawat terutama dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Peran dari pengetahuan perawat itu sendiri perlu ditingkatkan agar dokumentasi asuhan keperawatan dapat dilakukan dengan optimal. Pentingnya peran manajerial untuk melakukan pelatihan pendokumentasian asuhan keperawatan pada perawat pelaksana.	Scholar
9	Tahun 2020	Pendokumentasian Asuhan Keperawatan oleh Perawat Pelaksana Setelah dilakukan Pelatihan Supervisi Kepala Ruang di Rumah Sakit X, Kota Ambon.	Metode penelitian pra-eksperimental *one group pre test post-test design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden.	Hasil Penelitian menunjukkan pelatihan supervisi kepala ruang, dan pendampingan implementasi supervisi selama 1 minggu dapat meningkatkan skor pendokumentasian asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi) secara bermakna (p < 0.050). Tidak ada hubungan antara antara umur (p=1.926), Jenis kelamin	Scholar

				(p=0.943), Pendidikan (p=0.173), dan lama kerja (p=0.195) dengan pendokumentasian asuhan keperawatan setelah pelatihan supervise kepala ruang di Rumah Sakit X Kota Ambon	
10	Tahun 2023	Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berbasis Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia bagi Motivasi, Beban Kerja, Supervisi, Model Kepemimpinan dan Organisasi, serta Fasilitas Layanan.	Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasional dengan cross secsional	. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi baik dengan pendokumentasian baik sejumlah 42 responden (60,9%) dan p value 0,105. Kemudian beban kerja baik dengan pelaksanaan pendokumentasian baik sebanyak 42 responden (67,7%) dan p-value 0,001. Pada supervisi baik dengan pelaksanaan pendokumentasian baik sejumlah 44 responden (57.1%). Dan p-value 0,605. Selanjutnya model kepemimpinan dan organisasi yang baik dengan pelaksanaan pendokumentasian yang baik sebanyak 42 resonden (61.8%) dan p-value 0,062. Fasilitas layanan yang baik dengan pelaksanaan pendokumentasian baik sebanyak 33 responden (58,9%) dan p-value 0,477.	Scholar

Pembahasan

1. Hasil Analisa

Studi 1, Mencari pengaruh pencatatan kepala ruangan pengorganisasian, bimbingan dan pengarahan, pengawasan dan evaluasi, pencatatan dan pelaporan kepala ruangan terhadap kinerja perawat dalam kelengkapan pendokumentasian asuhan. Faktor

yang paling dominan adalah supervisi kepala ruang dalam memberi pengawasan dan evaluasi serta bimbingan dan pengarahan.

Studi 2, Mencari Hubungan Supervisi dari kepala ruangan dengan baik atau tidak baik kinerja perawat dalamkelengkapan pendokumentasian Asuhan Keperawatan.

Studi 3, Mencarai Hubungan Supervisi dengan tingkat kinerja perawat dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan.

Studi 4, Mencari Pengaruh Supervisi menggunakan metode klinis dengan peningkatan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan dengan melakukan experimen sebelum dan sesudah dilakukan supervisi.

Studi 5, Mencari korelasi dengan melihat pendokumentasian perawat yang dilakukan supervisi dengan pendokumentasian perawat yang tidak dilakukan supervisi, lengkap atau tidak lengkap.

Studi 6, Mencari korelasi dengan melihat baik atau cukup nya pelaksanaan supervisi kepala raung terhadap kelengkapan pendokumentasian Asuhan Keperawatan.

Studi 7, Mencari hubungan antara persepsi perawat mengenai supervisi kepala ruangan dengan kelengkapan pendokumentasian Asuhan Keperawatan.

Stdi 8, Melakukan literatur review 10 jurnal, dengan kesimpulan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kualitas kelengkapan dokumentasi keperawatan baik dari perawat, pasien, organisani, manajemen Rumah sakit, sarana prasarana pelatihan dan supervisi, lingkungan kerja dan pendapatan.

Studi 9, Mencari perbedaan perubahan pendokumentasian asuhan keperawatan oleh perawat pelaksana sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan supervisi oleh kepala ruang dan Mencari pengaruh usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lama kerja terhadap perubahan pendokumentasian asuhan keperawatan oleh perawat rawat inap.

Studi 10, Mencari hubungan antara motivasi, supervisi, model kepemimpinan, organisasi dan beban kerja terhadap pendokumentasian Asuhan Keperawatan.

2. Studi 2,3,6 dan 7 terdapat hubungan antara supervisi dengan kelengkapan Asuhan keperawatan. Studi 1,4,5,8 dan 9 terdapat pengaruh antara supervisi dengan kelengkapan Asuhan keperawatan. Studi 10 menyimpulkan bahwa motivasi, supervisi, fasilitas layanan, model kepemimpinan dan organisasi tidak ada hubungan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan sedangkan beban kerja memiliki hubungan dengan kelengkapan asuhan keperawatan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang efektif berperan penting dalam meningkatkan kelengkapan dokumentasi Auhan Keperawtan. Supervisi memberikan kesempatan bagi perawat untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan terhadap standar yang ada pada setiap Rumah Sakit. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa supervisi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan keperawatan.
4. Keterbatasan Studi adalah adanya perbedaan hasil antara peneliti dapat di pengaruhi oleh metode metode pengumpulan data, ukuran sampel, atau pengawasan terhadap pelaksanaan supervisi terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan.

Kesimpulan

1. Tingkat kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap berada pada kategori baik.
2. Pelaksanaan supervisi oleh kepala ruang dinilai baik.
3. Supervisi memiliki pengaruh positif terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan.

Saran

1. Manajemen rumah sakit perlu meningkatkan frekuensi dan kualitas supervisi di ruang rawat inap.
2. Kepala ruang keperawatan disarankan untuk memberikan pelatihan terkait dokumentasi kepada perawat pelaksana.
3. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi dokumentasi asuhan keperawatan.

REFERENSI

Andriani, M. (2017). Hubungan supervisi kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan rawat inap RSI Ibnu Sina Bukittinggi. '**AFIYAH, 4**(2).

Ardianto, A. (2023). Hubungan supervisi kepala ruangan dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. RM. Djoelham Binjai tahun 2023. **Indonesian Journal of Multidisciplinary Expertise, 1**(4), 96–101.

Ginting, M., & Sinaga, J. R. (2019). Hubungan pelaksana supervisi kepala ruang dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit Martha Friska Pulo Brayan. **Jurnal Darma Agung Husada, 5**(1), 32–37.

Hayulita, S., & Hidayati, Y. (2022). Hubungan supervisi dengan kinerja perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan di ruang rawat inap RS Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi. **Jurnal Kesehatan Lentera 'Aisyiyah, 5**(1), 592–600.

Manuhutu, F. (2020). Pendokumentasian asuhan keperawatan oleh perawat pelaksana setelah pelatihan supervisi kepala ruang di Rumah Sakit X Kota Ambon (Doctoral dissertation, STIK Sint Carolus Jakarta).

Pranatha, A. (2020). Korelasi supervisi kepala ruang dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD '45 Kuningan. **Journal of Nursing Practice and Education, 1**(1), 73–82.

Rezkiki, F., & Ilfa, A. (2018). Pengaruh supervisi terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruangan non-bedah. **Real in Nursing Journal, 1**(2), 67–76.

Siahaan, M., Nababan, D., Harefa, K., Siagian, M. T., & Silitonga, E. (2022). Pengaruh supervisi kepala ruangan terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumkit Tk II Putri Hijau Kesdam I/BB Kesdam I/BB Medan tahun 2021. **Journal of Healthcare Technology and Medicine, 7**(2), 1439–1454.

Suhartini, T., Washilah, W., & Hadi, W. N. (2023). Pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis standar diagnosis keperawatan Indonesia bagi motivasi, beban kerja, supervisi, model kepemimpinan dan organisasi, serta fasilitas layanan. **Journal of Telenursing (JOTING), 5**(1), 1316–1326.

Wahyuliati, T., & Novita, R. V. (2023). Efektivitas pelatihan dan supervisi terhadap peningkatan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan: Literature review. **Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 6**(7), 1250–1258.